

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian ini berdasarkan pada yang telah dilakukan oleh peneliti, terkait dengan wacana isu toleransi episode “Berbeda Tapi Bersama” pada program Kick Andy. Oleh karena itu dari penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan berikut.

1. Analisis Teks

a. Struktur Makro

Wacana struktur makro dalam penelitian ini mengamati pada sudut tema atau topik yang dikedepankan dalam sebuah wacana. Dalam program Kick Andy episode “Berbeda Tapi Bersama” memiliki topik, karakteristik dan tujuan tentang menyebarkan sikap cinta dengan konteks kebersamaan dalam perbedaan terkait isu toleransi.

b. Superstruktur

Pada penelitian ini superstruktur menganalisis dari segi skema yang tersusun dalam rangkaian pada teks. Skema akan mudah untuk dipahami dari pendahuluan hingga pada kesimpulan dalam suatu wacana. Dalam program Kick Andy episode “Berbeda Tapi Bersama” pendahuluan dibuka oleh Andy F. Noya sebagai pembawa acara yang menyampaikan tentang adanya pemuka agama muda yang berbeda agama namun bersama-sama berdakwah di tengah krisis toleransi yang ada di media sosial. Dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu Habib Ja’far, Pendeta Yerry dan Bisku

Suryadi tentang isu-isu toleransi. Di bagian isi adalah penjelasan serta pernyataan dari Habib Ja'far, Pendeta Yerry dan Biksu Suryadi dari pertanyaan yang dilontarkan oleh Andy F. Noya dengan memberikan contoh-contoh dari pengalaman yang pernah dilalui terkait toleransi. Pada bagian akhir ditutup dengan kesimpulan dan penegasan Andy F. Noya dari jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh narasumber sebagai inspirasi tentang toleransi.

c. Struktur Mikro

Terdapat beberapa aspek analisis pada struktur mikro yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Pada program Kick Andy “Berbeda Tapi Bersamas” secara lain dari makna yang bersifat eksplisit dari pesan yang telah disampaikan dengan benar tanpa adanya rasa terbelit-belit. Sehingga kalimat yang dipakai juga akan lebih secara global yang artinya mudah dipahami oleh masyarakat serta mudah diterima oleh umat beragama lainnya.

2. Kognisi Sosial

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kesadaran mental Habib Ja'far, Pendeta Yerry serta Biksu Suryadi lewat latar belakang mereka dalam mengeluarkan pernyataan. Dalam program Kick Andy “Berbeda Tapi Bersama” mereka menyampaikan sikap toleransi yang dilandaskan oleh cinta terhadap sesama sebagai bentuk upaya meminimalisir isu-isu toleransi yang ada di Indonesia.

3. Konteks Sosial

Dari segi kekuasaan, Andy F. Noya memiliki kekuasaan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang hadir sebagai narasumber di program Kick Andy. Karena Andy merupakan host dari acara yang diambil dari namanya yaitu Kick Andy. Maka sudah pasti Andy F. Noya berusaha untuk mempertanyakan tentang isu-isu toleransi kepada ketiga pemuka agama yang hadir Habib Ja'far, Pendeta Yerry dan Biksu Suryadi sebagai pelajaran untuk pemirsa yang melihat program Kick Andy dengan tema berbeda tapi bersama. Habib Ja'far, Pendeta Yerry dan Biksu Suryadi memiliki kekuasaan secara individu (pengetahuan) maupun kelompok (status sosial), untuk menjawab pertanyaan dari Andy F. Noya dan menyampaikan pesan-pesan dakwah cinta di tengah perbedaan kepada masyarakat secara langsung maupun lewat media sosial. Karena beliau merupakan tokoh agama sekaligus pendakwah yang sering membicarakan tentang cinta dan kasih tentang perbedaan yaitu toleransi. Kekuasaan di Indonesia pada saat itu juga sedang dilanda Covid 19 yang menjadikan tatanan sosial di Indonesia lebih berfokus pada penanggulangan bencana itu. Banyaknya pekerjaan yang dilakukan di rumah lewat media sosial menjadikan kasus intoleransi yaitu ujaran kebencian banyak terjadi. Di momen itulah, program Kick Andy dengan tema "Berbeda tapi Bersama" dilakukan dengan mengundang tokoh agama berbeda yaitu Habib Ja'far, Pendeta Yerry dan Biksu Suryadi untuk meng*counter* isu-isu toleransi itu.

Dari segi akses, Habib Ja'far, Pendeta Yerry dan Biksu Suryadi mempunyai akses untuk melakukan dakwah kepada semua orang

Untuk melakukan situasi dari wacana di masyarakat, karena posisi mereka sebagai tokoh agama muda yang sedang trend terutama di kalangan anak muda. Pastinya statement atau pesan-pesan yang disampaikan akan di dengar dan dipahami oleh khalayak sebagai panutan. Andy F. Noya juga mempunyai jalan sebagai host untuk merangkai langkah apa yang akan dilaksanakan dalam tayangan tersebut. Di perkembangan media sosial, akses juga dimiliki oleh siapapun media pemerintahan, non pemerintahan bahkan masyarakat dari golongan apapun dapat mengakses, membuat dan mengolah isu-isu toleransi di era sekarang.

B. Saran

Pada penelitian ini, Peneliti memiliki saran bagi peneliti berikutnya supaya lebih mudah untuk dijadikan sebagai penelitian teks berita yang dapat dipahami. Adapun saran dari peneliti adalah sebaiknya dalam melakukan penelitian dialukan reset dalam video terlebih dahulu supaya lebih mudah menggali masalah yang akan diteliti, dan melakukan analisis wacana oleh Van Dijk yang berfokus pada analisis teks, kognisi, sosial serta konteks sosial.